

BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Era dimana kita hidup sekarang ini merupakan zaman yang berubah dengan cepat. Revolusi teknologi informasi, komunikasi dan transportasi telah membuat dunia semakin kecil, berintegrasi dan tanpa batas, baik secara politis, ekonomis, dan kultural.

Dewasa ini, bisnis tidak lagi mengenal batas negara, kebutuhan akan adanya pemeriksaan laporan keuangan oleh eksternal auditor tidak dapat dielakkan lagi, justru menjadi kebutuhan utama sebelum para pengambil kebijakan mengambil keputusan.

Audit atas laporan keuangan oleh pihak luar diperlukan, khususnya untuk perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang dikelola oleh manajemen profesional dan ditunjuk oleh para pemegang saham. Biasanya satu tahun sekali dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), para pemegang saham akan meminta pertanggungjawaban manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, yang mungkin tidak luput dari kesalahan keuangan baik yang dilakukan secara tidak sengaja maupun rekayasa yang dilakukan oleh karyawan itu sendiri. Mengingat banyaknya pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut haruslah wajar, dapat dipercaya, dan tidak menyesatkan bagi pemakainya sehingga kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi. Oleh karena itu, laporan keuangan perlu diaudit oleh auditor eksternal dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Audit adalah jasa profesi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan dilaksanakan oleh seorang auditor yang sifatnya sebagai jasa pelayanan. Standar Profesi Akuntan Publik mengharuskan dibuatnya laporan disetiap kali melakukan audit. Kantor Akuntan Publik dapat menerbitkan berbagai laporan audit, sesuai dengan keadaan. Dalam melakukan audit atas laporan keuangan, auditor tidak dapat memberikan jaminan mutlak (*guarantee*) bagi klien atau pemakai laporan keuangan lainnya, bahwa laporan keuangan auditan adalah akurat (Mulyadi, 2010:158).

Auditor tidak dapat memberikan jaminan mutlak karena ia tidak dapat memeriksa semua transaksi yang terjadi telah dicatat, diringkaskan, digolongkan dan dikompilasikan secara semestinya kedalam laporan keuangan. Jika auditor diharuskan untuk memberikan jaminan mengenai keakuratan laporan keuangan auditan, hal ini tidak mungkin dilakukan karena akan membutuhkan waktu dan biaya yang jauh melebihi manfaat yang dihasilkan. Disamping itu, tidaklah mungkin seorang menyatakan keakuratan laporan keuangan, mengingat laporan keuangan itu sendiri berisi pendapat, estimasi, dan pertimbangan tersebut tidak akurat seratus persen (Mulyadi, 2010 :158).

Audit dapat dikatakan jujur dan wajar, laporan keuangan tidak perlu benar-benar akurat sepanjang tidak mengandung kesalahan material. Suatu persoalan dikatakan material jika tidak adanya pengungkapan atas salah saji material atau kelalaian dari suatu akun dapat mengubah pandangan yang diberikan terhadap laporan keuangan. Materialitas berhubungan dengan *judgment*, ketika dikaitkan dengan evaluasi risiko pertimbangan inilah yang akan mempengaruhi cara-cara pencapaian tujuan audit, ruang lingkup dan arah pekerjaan terperinci serta disposisi kesalahan dan kelalaian. Dalam perencanaan audit yang harus dipertimbangkan oleh auditor eksternal adalah masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

Hak Cipta Milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penetapan tingkat risiko pengendalian yang direncanakan dan pertimbangan awal tingkat materialitas untuk tujuan audit.

Materialitas itu sendiri adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya dapat mengakibatkan perubahan atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilangan atau salah saji itu (Mulyadi, 2010:158). Materialitas adalah dasar penetapan standar auditing tentang standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Oleh karena itu, materialitas memiliki pengaruh yang mencakup semua aspek audit dalam audit atas laporan keuangan. Suatu jumlah yang material dalam laporan keuangan suatu entitas tertentu mungkin tidak material dalam laporan keuangan entitas lain yang memiliki ukuran dan sifat yang berbeda. Begitu juga, kemungkinan terjadi perubahan materialitas dalam laporan keuangan entitas tertentu dari periode akuntansi satu keperiode akuntansi yang lain.

Audit merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh suatu perusahaan mengingat betapa pentingnya nilai suatu laporan dimata masyarakat, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor mengenai laporan keuangan suatu perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa auditor memiliki peran penting dalam memberikan pendapat laporan keuangan suatu perusahaan.

Dalam perusahaan perseroan terbatas yang bersifat terbuka (PT Terbuka), saham perusahaan dijual kepada masyarakat umum melalui pasar modal dan pemegang saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sebagai pemilik perusahaan terpisah dari manajemen perusahaan (Mulyadi, 2010:144).

Dalam bentuk badan usaha ini, pemilik perusahaan menanamkan dana mereka di dalam perusahaan dan manajemen perusahaan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan dana yang dipercayakan kepada mereka tersebut. Manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar pertanggungjawaban keuangan yang disajikan kepada pihak luar dapat dipercaya, sedangkan pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan-keputusan yang diambil oleh mereka. Oleh karena itu peran auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan dalam era globalisasi seperti sekarang ini menjadi sangat penting (Mulyadi, 2010:146).

Auditor menjadi profesi yang diharapkan banyak orang untuk meletakkan kepercayaan pada pemeriksaan dan pendapat yang diberikan. Profesionalisme menjadi syarat utama bagi orang yang bekerja sebagai auditor eksternal. Gambaran seseorang yang profesional dalam profesi eksternal auditor oleh Hall. R yang dikutip oleh Hastuti et al. dalam penelitian pada tahun 2008 dicerminkan kedalam lima dimensi, yaitu: pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi.

Menurut Mulyadi dan Kanaka (2007:121) proses audit atas laporan keuangan dilaksanakan oleh auditor melalui empat tahap utama yaitu: Penerimaan perikatan audit, Perencanaan audit, Pelaksanaan pengujian audit dan pelaporan audit. Dalam melaksanakan perencanaan audit, auditor eksternal harus mempertimbangkan resiko audit dan tingkat materialitas untuk tujuan audit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Dalam SPAP (2008:312.3) materialitas didefinisikan sebagai besarnya nilai yang diabaikan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, yang mungkin dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut.

Persoalannya adalah, materialitas suatu *errors* sangat sulit diukur dan ditentukan dan tergantung pada pertimbangan dari auditor. Penelitian dengan menggunakan profesionalisme auditor dalam bidang akuntan yang bekerja di KAP masih belum banyak dilakukan. Untuk itu penelitian ini akan menggunakan dimensi profesionalisme menurut Hall. R yang dikemukakan oleh Hastuti et al. dalam penelitian pada tahun 2008 dengan pengaruhnya terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk menganalisa bagaimana pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penulis melakukan penelitian dengan sample periode waktu dan responden yang berbeda yaitu pada tahun 2013 dan dengan para respondennya adalah auditor yang bekerja di KAP (Kantor Akuntan Publik) di wilayah Jakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi dengan judul “**Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



B. Identifikasi Masalah

Menghadapi latar belakang masalah seperti yang disajikan di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengabdian pada profesi sebagai unsur profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas ?
2. Apakah kewajiban sosial sebagai unsur profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas ?
3. Apakah kemandirian sebagai unsur profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas ?
4. Apakah kepercayaan terhadap peraturan profesi sebagai unsur profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas ?
5. Apakah hubungan dengan rekan seprofesi sebagai unsur profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas ?
6. Apakah pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi sebagai unsur profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas?

C. Batasan Masalah

Peneliti menyadari akan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, untuk dapat lebih mengarahkan penelitian ini tanpa mengurangi tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah pengabdian pada profesi sebagai unsur profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas ?
2. Apakah kewajiban sosial sebagai unsur profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas ?
3. Apakah kemandirian sebagai unsur profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas ?
4. Apakah kepercayaan terhadap peraturan profesi sebagai unsur profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas ?
5. Apakah hubungan dengan rekan seprofesi sebagai unsur profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas ?



D. Batasan Penelitian

- © Mengingat keterbatasan penulis dalam hal waktu penelitian, tempat penelitian, data serta obyek penelitian, maka penulis membatasi masalah penelitian mengenai masalah tentang pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan dilakukan kepada auditor yang bekerja pada KAP yang bekerja di wilayah Jakarta dalam periode tahun 2013.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan”.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengabdian pada profesi yang merupakan unsur dari profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
2. Untuk membuktikan secara empiris kewajiban sosial yang merupakan unsur dari profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
3. Untuk membuktikan secara empiris kemandirian yang merupakan unsur dari profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.



4. Untuk membuktikan secara empiris kepercayaan terhadap peraturan profesi yang merupakan unsur dari profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
5. Untuk membuktikan secara empiris hubungan dengan rekan seprofesi yang merupakan unsur dari profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
6. Untuk membuktikan secara empiris profesionalisme auditor yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi, hubungan dengan rekan seprofesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

G. Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya suatu penelitian, di samping mempunyai tujuan penelitian juga mempunyai manfaat sehingga maksud penelitian dapat dirasakan dan dipergunakan untuk keperluan masing-masing pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi pihak penulis

Untuk memahami bukti empiris, yang didapatkan dari penelitian mengenai profesionalisme auditor dalam pertimbangan tingkat materialitas yang melingkupi laporan keuangan klien.

Bagi pihak Kantor Akuntan Publik

Untuk memahami secara praktek akuntan publik dalam mewujudkan perilaku profesional yang diberikan.

Bagi pihak akademis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Para akademik dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber acuan untuk dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian yang spesifik atau penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian dan juga untuk menambah pengetahuan mereka seperti halnya penulis.

Bagi pihak auditor
Dapat membantu auditor eksternal dalam membuat perencanaan audit atas laporan keuangan klien sehingga dengan pemahaman tingkat materialitas laporan keuangan tersebut, auditor eksternal dapat memiliki kualitas jasa audit yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemakai jasa audit dan meningkatkan prestise profesi akuntan didunia bisnis.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.